

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KEMAMBANG

2.1 Gambaran Umum Desa Kemambang

2.1.1 Kondisi Geografis

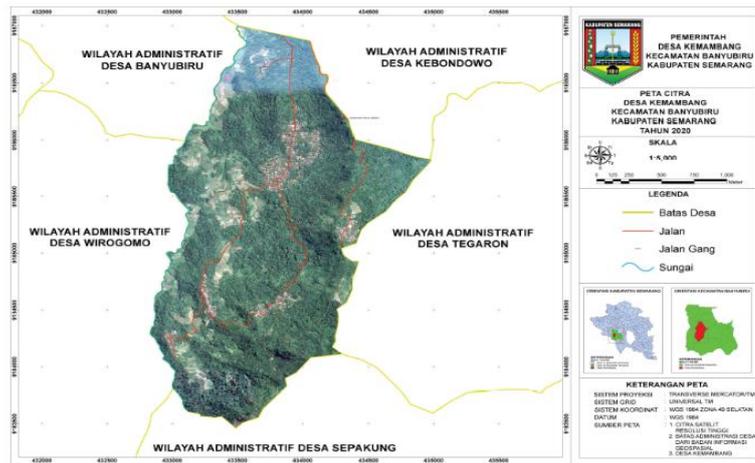
Desa Kemambang merupakan sebuah desa yang wilayahnya berlokasi di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Desa Kemambang, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Secara administratif letak geografis Desa Kemambang dibatasi oleh 4 desa pada sisi-sisinya. Batas-batas wilayah administrasi pemerintahan Desa Kemambang, sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Kebondowo
2. Sebelah Selatan : Desa Sepakung
3. Sebelah Barat : Desa Wirogomo
4. Sebelah Timur : Desa Kemambang

Desa Kemambang memiliki luas secara keseluruhan sebesar 393,935 Ha, dan secara administratif terdiri dari 6 wilayah Dusun, 5 Rukun Tetangga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT). Ketinggian Desa Kemambang berada pada kisaran antara 700 meter diatas permukaan laut (dpl) dengan ketinggian terendah berada di Dusun Jeporo dan tertinggi di Dusun Puwono. Desa Kemambang terbagi menjadi tiga wilayah yaitu wilayah Kemambang Utara, Wilayah Kemambang Selatan dan

wilayah Kemambang Timur. Sedangkan untuk wilayah Kemambang Barat tidak ada. Wilayah Kemambang Barat ada di luar desa yaitu di Makam Punden.

Gambar 2.1 Peta Desa Kemambang



Sumber : <http://kemambang.banyubiru.semarangkab.go.id>

Desa Kemambang dengan luas 393,935 Ha dari luas wilayah tersebut hanya sebesar 62,960 Ha yang digunakan sebagai areal persawahan. Sawah irigasi sederhana 41, 960 Ha dan sawah tadah hujan sebesar 21 Ha menjadi luas lahan sawah di Desa Kemambang. Selain itu, lahan areal bukan sawah meliputi pekarangan dan bangunan 31 Ha dan lahan untuk kebun dan tegalan 162, 960 Ha, sedangkan pekarangan penduduk 72,985 Ha. Desa Kemambang merupakan wilayah yang memiliki iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 2.000 s/d 3250 mm/tahun. Suhu udara di Desa Kemambang berkisar antara Suhu 20-23 °C kecepatan angin 0,37-0,71 knot, dan kelembaban udara 38,5-98%. Penggunaan lahan di Desa Kemambang dibagi atas tipe tanah untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Luas Wilayah Desa Kemambang

No	Uraian	Luas	Satuan
1.	Tanah Basah	69,960	Ha
2.	Tanah Sawah Irigasi Sederhana	41,960	Ha
3.	Tanah Sawah Tadah Hujan	21,000	Ha
4.	Tanah Bangunan dan Pekarangan	31,000	Ha
5.	Tanah Tegal/ Kebun	162,960	Ha
6.	Tanah Pekarangan Penduduk	72,985	Ha
7.	Tanah Kuburan	1,070	Ha

Sumber : Monografi Desa Kemambang 2021

2.1.2 Sejarah Desa Kemambang

Asal usul Desa Kemambang menurut cerita legenda yang “bobak cithak” Desa Kemambang adalah seorang putri keturunan dari kerajaan Demak Bintoro "Raden Ayu Mas Kumambang" beliau mengembara hingga akhir hayat beliau di Bang kulon. Sejarah tersebut telah turun temurun dan sampai sekarang menjadi legenda asal usul Desa Kemambang dan diketahui luas oleh masyarakat Desa Kemambang dalam mengenang masa asal-usul Desa Kemambang.

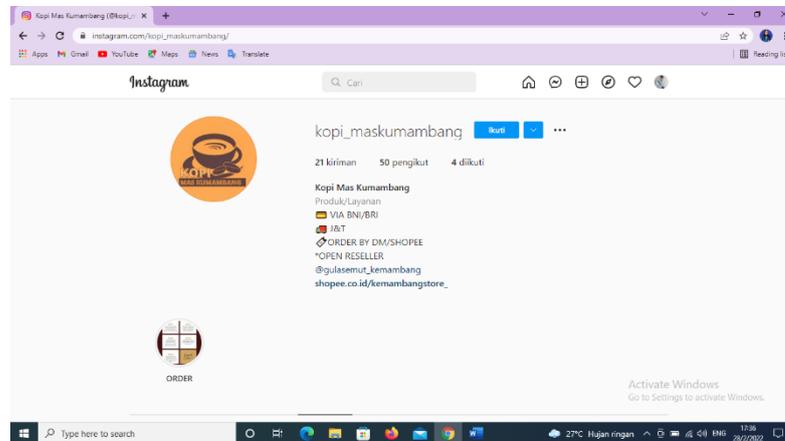
Nama Desa Kemambang sendiri di ambilkan dari nama Putri "Raden Ayu Mas Kumambang" yang kemudian diabadikan menjadi Desa Kemambang hingga sekarang. Maka nama Kemambang memang memiliki cerita tersendiri yang berasal dari Raden Ayu Maskumambang yang sekarang namanya telah kekal menjadi Desa Kemambang dan diingat oleh banyak orang. Sampai sekarang nama Kemambang telah abadi dan memiliki ciri khas sendiri dalam berbagai bidang dan dapat dijadikan pembeda dengan desa desa lainnya tentunya tidak terlepas dari asal usul Desa Kemambang mengingat terbentuknya Desa Kemambang tidak terlepas dari sejarah turun-menurun.

2.1.3 Potensi Desa Kemambang

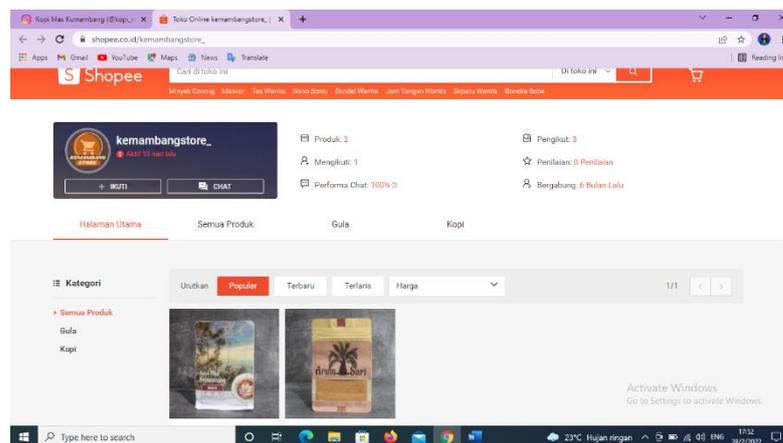
Dalam mendorong pembangunan daerah dengan potensi desa, pemerintah desa Kemambang tetap bepegang dalam mengembangkan desa secara holistik, sinergis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pembangunan desa saat ini merupakan kelanjutan dari pembangunan yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dalam upaya untuk terus menggali, mengembangkan dan mempertahankan potensi unggulan desa. Pembangunan di Desa kemambang dilaksanakan dengan dengan memerhatikan beberapa aspek kebutuhan dan kepentingan yang ada di Desa Kemambang dengan harapan pembangunan desa dapat merata di semua wilayah. Berpedoman pemanfaatan potensi yang ada menjadikan Desa Kemambang sebagai desa berdaya dengan potensinya. Desa Kemambang memiliki potensi unggulan terutama dalam industri rumahan, pertanian dan pariwisata.

Potensi unggulan yang dimiliki oleh Desa Kemambang yaitu pada industri rumahannya. Industri rumah tangga di Desa Kemambang meliputi gula semut, gula aren dan kopi maskumambang. Desa Kemambang memiliki kekayaan alam yang tidak ada habisnya, kebanyakan masyarakat memiliki perkebunan kopi maupun pohon aren yang nantinya dari bahan yang diperoleh dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki daya jual tinggi. Gula aren Desa Kemambang terkenal dengan keasliannya tanpa campuran dimana diproses dari pohon aren langsung milik masyarakat. Sedangkan produk Kopi Maskumambang sekarang ini mulai merambah pasar nasional dengan memaksimalkan penjualan baik pemasaran offline maupun online melalui media *e-commerce*. Kopi Maskumambang sekarang ini telah menjadi produk unggulan Desa Kemambang.

Gambar 2.2 Akun Instagram Kopi Maskumambang



Gambar 3.3 Shopee Kopi Maskumambang



Mengingat letak Desa Kemambang yang memiliki letak strategis serta sebagai anugerah potensi dan kekayaan alam yang tidak dimiliki desa lain yang harus dikelola seoptimal mungkin, maka potensi Desa Kemambang tidak luput dari sektor pertanian dan perkebunannya. Hasil pertanian yang dimiliki Desa Kemambang berupa padi, bunga kol, sawi, cabe dan tomat. Sedangkan untuk hasil tanaman perkebunan meliputi perkebunan cengkih, kopi dan alpukat. Pada tanaman hasil perkebunan ini biasanya memiliki masa panen yang selalu ditunggu-tunggu masyarakat dan dicari ketika musim tiba.

Berikut adalah hasil penjualan tanaman hasil pertanian dan perkebunan Desa Kemambang :

Tabel 2.2
Hasil Pertanian/ Perkebunan Desa Kemambang Tahun

No	Hasil Perkebunan/ Pertanian	Jumlah (Kg)
1.	Padi	59.473 kg
2.	Bunga Kol	61.344 kg
3.	Sawi	56.810 kg
4.	Cabe/ Tomat	20.745 kg
5.	Gula Aren	58.214 kg
6.	Cengkih	20.436 kg
7.	Alpukat	27.054 kg
8.	Kopi	61.577 kg

Sumber : Data Potensi Desa Kemambang 2021

Mengenali dan mengembangkan kekayaan dan potensi alam menjadi dasar pengelolaan potensi di Desa Kemambang. Pemerintah Desa Kemambang melakukan hal tersebut khususnya di Dusun Puwono. Dengan letak yang berada di lereng Gunung Kendil yang berada di ketinggian 1000 mdpl dan memiliki spot memandang bentang Rawa Pening dapat dimanfaatkan masyarakat setempat sebagai wadah penikmat pemacu trail dan dibuatlah sirkuit tanah miring atau Sitarung. Tempat ini mewadahi penikmat hobi trail untuk berlaga pada kemiringan bukit di Dusun Puwono, Desa Kemambang. Sitarung terletak di kiri jalan Dusun Puwono yang menghadap ke bawah dan terbentang luas pemandangan Rawa Pening yang dapat terlihat jelas pada cuaca cerah. Pada pos setempat menyediakan penyewaan trail bagi para pengunjung yang berminat mengendarai trail pada sirkuit tanah miring Dusun Puwono, Desa Kemambang tersebut. Selain ini bagi penikmat hobi *tracking* naik gunung, letak sirkuit tanah miring sangat dekat dengan Gunung Kendil dan dapat diakses mudah dari Dusun Puwono.

Gambar 2.4 Sirkuit Tanah Miring Dusun Puwono

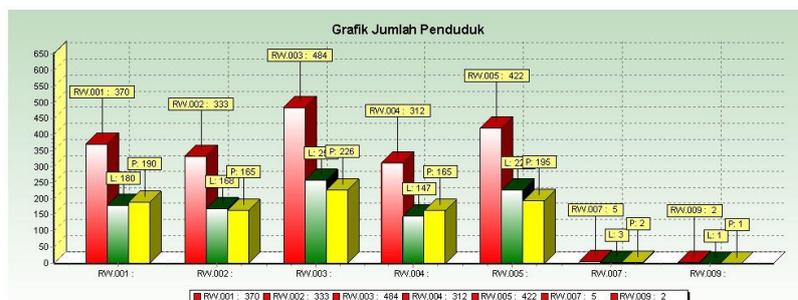


2.2 Keadaan Demografi

2.2.1 Jumlah Penduduk

Desa Kemambang merupakan sebuah desa yang wilayahnya berlokasi di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah Penduduk Desa Kemambang terdiri atas 1.967 jiwa, dimana diantaranya terbagi antara 996 jiwa penduduk laki-laki dan 971 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan di Desa Kemambang tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan.

Gambar 2.5 Grafik Penduduk Desa Kemambang berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : <http://kemambang.banyubiru.semarangkab.go.id>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Desa Kemambang berdasarkan Jenis Kelamin

No	RW	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	001	180	190	370
2.	002	165	168	333
3.	003	238	226	464
4.	004	147	165	312
5.	005	247	195	442
6.	Tambahan Lainnya			1967

2.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia

Masyarakat di Desa Kemambang sangat bervariasi perihal usia sehingga menurut golongan usia semua ada. Variasi usia di Desa Kemambang baik masyarakat yang berusia bayi, anak-anak, remaja, dewasa sampai penduduk yang telah lanjut usia atau lansia. Penduduk Desa Kemambang paling banyak ditempa oleh penduduk usia 40 keatas dengan presentase paling banyak.

Gambar 2.6 Grafik Penduduk Desa Kemambang berdasarkan Usia



Sumber : <http://kemambang.banyubiru.semarangkab.go.id>

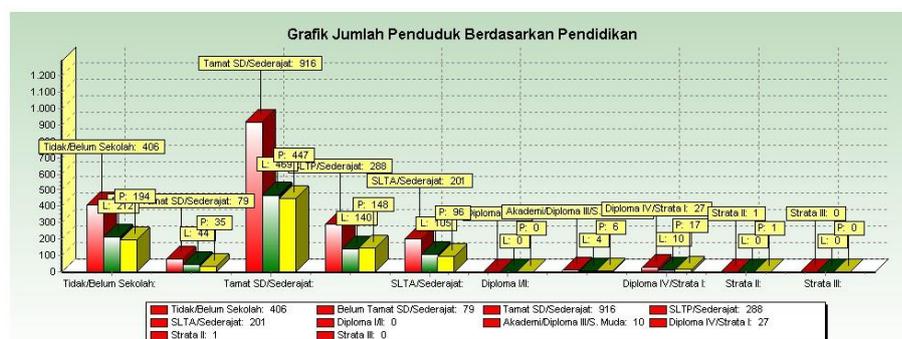
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Desa Kemambang Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia	Jumlah
1.	0-4 Tahun	94
2.	5-9 Tahun	156
3.	10-14 Tahun	124
4.	15-19 Tahun	159
5.	20-24 Tahun	125
6.	25-29 Tahun	134
7.	30-34 Tahun	111
8.	35-39 Tahun	149
9.	40-44 Tahun	162
10.	45-49 Tahun	150
11.	50-54 Tahun	156
12.	55-59 Tahun	128
13.	60-64 Tahun	102
14.	65-69 Tahun	75
15.	70-74 Tahun	37
16.	75 Tahun Keatas	62

2.2.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 2.7 Grafik Penduduk Desa Kemambang Berdasarkan Pendidikan



Sumber : <http://kemambang.banyubiru.semarangkab.go.id>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk Desa Kemambang Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak/ Belum Sekolah	212	194	406
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	35	44	79
3.	Tamat SD/Sederajat	469	447	916
4.	SLTP Sederajat	140	148	288
5.	SLTA Sederajat	105	96	201
6.	Diploma III	2	0	2
7.	Akademi	4	6	10
8.	Diploma IV/ Strata I	10	17	27
9.	Strata II	0	1	1

Kualitas SDM di suatu wilayah dapat ditentukan dari tingkat pendidikan dimana tingkat pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kualitas penduduk sebuah wilayah. Semakin tinggi tamatan pendidikan seseorang maka semakin baik pula kualitas SDMnya. Dengan melihat jenis pendidikan masyarakat Desa Kemambang diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Kemambang mayoritas telah menyelesaikan berbagai variasi tingkat pendidikan. Sejauh ini belum banyak penduduk Desa Kemambang yang menempuh Pendidikan tinggi dimana lulusan tamat S-2/Sederajat hanya 1 orang dan tamat S-1/Sederajat hanya 28 Orang. Kebanyakan masyarakat Desa Kemambang hanya tamatan SD/Sederajat dengan total lebih dari 800 orang. Sedangkan sisanya tamatan SMP-SMA Sederajat atau bahkan ada yang tidak menamatkan pendidikannya pada tingkat SD/Sederajat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di Desa Kemambang yang kurang memadai menjadi faktor kualitas SDM yang rendah di Desa Kemambang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.6
Tabel Jumlah Penduduk Desa Kemambang Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pensiunan	9 orang
2.	Petani/Pekebun	368 orang
3.	Buruh Harian Lepas	85 orang
4.	Perdagangan	17 orang
5.	Pedagang	3 orang
6.	Karyawan Swasta	186 orang
7.	Karyawan Honorer	1 orang
8.	Buruh Tani/Perkebunan	2 orang
9.	Seniman	1 orang
10.	Sopir	0 orang
11.	Perangkat Desa	11 orang
12.	Pelajar/Mahasiswa	209 orang
13.	Belum/Tidak Bekerja	392 orang
14.	Guru	6 orang
15.	PNS	10 orang
16.	TNI/POLRI	7 orang
17.	Wiraswasta	298 orang
18.	Lain-lain	309 orang

2.2.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Gambar 2.9 Jumlah Penduduk Desa Kemambang Berdasarkan Agama



Sumber : <http://kemambang.banyubiru.semarangkab.go.id>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Desa Kemambang Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1.905 Orang
2.	Kristen	4 Orang
3.	Katholik	5 Orang
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghuchu	-

Desa Kemambang pada dasarnya sama seperti desa-desa lainnya yang ada di Indonesia, dimana pada umumnya corak kehidupan masyarakat sangat kental akan gotong royong dan saling membantu satu sama lain serta menjunjung tinggi nilai nilai yang berkembang dalam masyarakat. Mayoritas penduduk Desa Kemambang adalah Suku Jawa dan sebagian besar penduduk Desa Kemambang beragama Islam. Sangat terlihat dari tabel diatas bahwa non islam di Desa Kemambang jumlahnya kurang dari 10 orang menjadikan mayoritas masyarakat Desa Kemambang beragama islam. Sebanyak 1905 orang di Desa Kemambang memeluk agalam islam dari jumlah penduduk sebanyak 1.919 jiwa di Desa Kemambang. Dengan demikian masyarakat yang dominan atau dimayoritasi masyarakat bergama islam juga dapat dilihat dari jumlah tempat beribadahan agama di Desa Kemambang mulai dari setiap sudut desa yang kini telah memiliki masjid atau mushola sebagai tempat peribadahan. Pemenuhan informasi berkaitan dengan jumlah penduduk berdasarkan agama ini diperlukan merencanakan kegiatan yang kaitannya dengan sikap toleransi antar umat beragama di Desa Kemambang. Penyediaan sarana dan prasarana peribadatan perlu menjadi perhatian kedepannya.

2.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi

2.3.1 Keadaan Sosial

Dilihat dari hasil observasi mengenai keadaan sosial pada masyarakat yang ada di Desa Kemambang, menunjukkan bahwa sosial kemasyarakatan di Desa Kemambang sangat luar biasa, mereka saling membantu satu sama lain dan memiliki semangat gotong royong. Kehidupan sosial ini terwujud dengan tekat yang bertujuan untuk menjalin kehidupan yang rukun dan hidup gotong royong antar masyarakat sebagai upaya mempererat tali silaturahmi dalam masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sosial di Desa Kemambang merupakan bentuk kepentingan bersama, terjalin sebuah kegiatan tidak lupa terlebih dahulu dimusyawarahkan karena hal tersebut dianggap sebagai keputusan bersama. Tindakan perilaku kolektif merupakan sebuah tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan tujuan mempertahankan berbagai kegiatan kemasyarakatan.

2.3.2 Keadaan Ekonomi

Di Desa Kemambang keadaan ekonomi dengan jumlah berbeda-beda dan bervariasi, terlebih dalam sector pertanian dan perkebunan sebagai lahan utama bertahan hidup sebagian masyarakat Desa Kemambang. Hasil produksi pertanian dan perkebunan menjadi tempat masyarakat bergantung untuk melanjutkan hidup. Meskipun demikian dengan adanya pertanian dan perkebunan ini di Desa Kemambang masih mendorong masyarakat untuk mencari dan melakukan kegiatan atau penghasilan lainnya. Masyarakat Desa Kemambang cukup pandai pula mengolah hasil pertanian dan perkebunan ini sebagai sebuah produk yang memiliki nilai tersendiri bagi desa seperti Kopi Maskumambang dan Gula Aren.

Tabel 2.8
Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kemambang

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pensiunan	9 orang
2.	Petani/Pekebun	368 orang
3.	Buruh Harian Lepas	85 orang
4.	Perdagangan	17 orang
5.	Pedagang	3 orang
6.	Karyawan Swasta	186 orang
7.	Karyawan Honorer	1 orang
8.	Buruh Tani/Perkebunan	2 orang
9.	Seniman	1 orang
10.	Sopir	0 orang
11.	Perangkat Desa	11 orang
12.	Pelajar/Mahasiswa	209 orang
13.	Belum/Tidak Bekerja	392 orang
14.	Guru	6 orang
15.	PNS	10 orang
16.	TNI/POLRI	7 orang
17.	Wiraswasta	298 orang
18.	Lain-lain	309 orang

2.4 Pemerintahan Desa Kemambang

2.4.1 Visi Misi

a. Visi

Dengan mempertimbangkan permasalahan dan kondisi serta kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kemambang 6 (enam) tahun ke depan, maka ditetapkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Desa Kemambang Tahun 2019-2025 sebagai berikut :

“Terwujudnya Desa Kemambang yang Nyaman, Maju, Demokratif, dan Berbudaya berlandaskan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia”

Dengan Visi tersebut, Kepala Desa Kemambang periode 2019-2025 hendak mewujudkan Desa Kemambang dengan kondisi:

Kemambang yang nyaman : Memiliki maksud dimana kondisi yang jauh dari konflik SARA. Berbagai perbedaan di Desa Kemambang tentunya menjadi keanekaragaman bukan sebaliknya seperti perpecahan maupun konflik sosial. Harapan masyarakat Desa Kemambang dapat hidup dengan penuh ketentraman.

Kemambang yang maju : Merupakan suatu kondisi terciptanya kesejahteraan masyarakat yang di dukung dengan daya tumbuh perekonomian masyarakat. Adanya peningkatan sumber daya manusia yang selalu mengikuti perkembangan peradaban manusia itu sendiri, terutama melalui peningkatan pendidikan dan perkembangan teknologi yang berorientasi pada kesejahteraan.

Kemambang yang demokratis : Demokrasi disini mempunyai makna dari rakyat untuk rakyat. Pengertian ini memerlukan terjemahan dalam pembangunan Desa Kemambang untuk selalu melibatkan segenap elemen masyarakat yang tentunya menggunakan pranata aturan yang sesuai. Melalui prinsip demokrasi juga akan dikembangkan keterbukaan sabagai satu syarat berjalannya keutuhan demokrasi.

Kemambang yang berbudaya : Berbudaya memiliki arti sebagai kondisi dalam upaya mengerti dan memahami kearifan lokal sebagai tujuan pergaulan dalam berinteraksi di tengah masyarakat. Berbagai tatanan social yang tidak tertulis dan tidak diperoleh dalam pendidikan formal di bangku sekolah memerlukan pengenalan mendalam sebagai sarana terciptanya tatanan masyarakat lebih baik.

Nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia : Nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia yang telah dicanangkan oleh para pendiri bangsa ini perlu menjadi landasan dalam segala tata gerak perkembangan Desa Kemambang, baik Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Kebinekaan Tunggal Ika dan NKRI harga mati.

b. Misi

Misi sendiri memiliki makna sebagai rancangan berbagai upaya yang akan dilaksanakan guna mewujudkan visi. Rumusan misi memiliki poin penting sebagai kerangka dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah dari segala kebijakan yang menentukan arah yang hendak ditempuh guna tercapainya visi dalam sebuah tata gerak perencanaan desa. Tanpa adanya misi sulit untuk menerjemahkan secara nyata visi tersebut. Pelaksanaan penentuan misi diperlukan rancangan yang mudah dipahami, realistis serta dorongan bersama dari seluruh komponen masyarakat. Dalam upaya mewujudkan visi terwujudnya Desa Kemambang yang nyaman, maju, demokratis, dan berbudaya berlandaskan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia, maka dengan melihat sumber daya manusia dan sumber daya alam Desa Kemambang dapat dirumuskan misi Desa Kemambang sebagai berikut:

1. Menciptakan Desa Kemambang yang penuh rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis.
2. Mewujudkan Desa Kemambang maju secara sosial dan ekonomi melalui potensi sumber daya desa.
3. Menyelenggarakan layanan dasar bagi masyarakat secara transparan, efektif, dan efisien.
4. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan desa dan pembangunan desa.
5. Masyarakat sebagai proses pengambilan berbagai kebijakan dan tidak ketinggalan dalam program pembangunan desa.
6. Mewujudkan Desa Kemambang yang menjunjung nilai kearifan lokal sebagai pranata interaksi sosial.

Setelah melihat rumusan misi diatas terdapat strategi pelaksanaan sebagai berikut :

Misi 1 : Menciptakan Desa Kemambang yang penuh rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis

Desa Kemambang merupakan masyarakat yang heterogen, tentunya akan selalu ada perbedaan. Perbedaan pendapat atau kekuasaan politik, ras dan agama tentu bukan merupakan bentuk perpecahan, melainkan rekonsiliasi keragaman. Perlu ada cara untuk menegaskan keyakinan agama dan pandangan politik seseorang tanpa memendam kebencian terhadap keyakinan atau pandangan lain. Maka strategi yang perlu dilakukan :

- a. Mengefektifkan kelompok-kelompok pengajian, yasinan, dan berjanjen.
- b. Meningkatkan hidup gotong-royong di tengah masyarakat.
- c. Memberikan pembelajaran dalam berpolitik yang baik, baik itu dalam menyuarakan suara politiknya dalam tingkat RT hingga pemilu presiden. Pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan mekanisme demokrasi yang tepat.
- d. Mengaktifkan karang taruna dari tingkat dusun hingga desa sebagai sarana belajar mengeluarkan pendapat dalam berorganisasi.

Misi 2 : Mewujudkan Desa Kemambang maju secara sosial dan ekonomi melalui potensi sumber daya desa.

Pengangguran yang tinggi yang berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat menjadi permasalahan yang dihadapi pembangunan desa kaitannya dengan krisis ekonomi. Masalah mendasar ini diharapkan dapat diatasi melalui sumber daya yang dimiliki desa. Strategi yang bisa dilakukan adalah :

- a. Meningkatkan UKM yang ada di Desa Kemambang.
- b. Meningkatkan kewirausahaan masyarakat melalui usaha industri rumahan dengan memanfaatkan potensi alam di Desa Kemambang namun tetap ramah lingkungan.
- c. Menjadikan Desa Kemambang sebagai desa pembelajar dan desa layak anak yang memiliki arti mendorong dan menginisiasi peran serta masyarakat untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mumpuni bagi tumbuh kembang anak.
- d. Pengefektifan kegiatan PKK pada tingkatan dusun hingga tingkat desa sebagai upaya menciptakan kesejahteraan sosial utamanya bagi ibu-ibu.

Misi 3 : Menyelenggarakan layanan dasar bagi masyarakat secara transparan, efektif, dan efisien.

Secara umum tugas pemerintahan desa adalah membina, membangun, dan melindungi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan komitmen yang tinggi terkait dengan kelembagaan yang transparan, efektif, dan efisien. Maka strategi yang bisa dilakukan adalah:

- a. Membuka seluas-luasnya akses informasi tentang anggaran kepada masyarakat secara terpercaya. Akses informasi bisa didapat oleh masyarakat kapanpun, dimanapun dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Meningkatkan kompetensi, kapasitas dan pengetahuan (*up grade*) perangkat.
- c. Menyusun standar operasional dan prosedur (SOP) untuk berbagai jenis layanan. Dengan SOP akan menjamin masyarakat terlayani dengan baik dan terjamin pula hak-haknya.

Misi 4 : Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan pembangunan desa.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi perlu adanya dana. Kemajuan program Desa tanpa ada dana tidak akan bisa terlaksana, maka pemerintahan yang kuat ditandai pendanaan yang cukup dan beragamnya sumber-sumber dana itu sendiri. Strategi yang bisa dilakukan adalah:.

- a. Membuka jaringan kerjasama dengan pihak ke tiga (Pekab, Pemprov, , Perguruan Tinggi, Lembaga Donor, CSR, dll) dalam rangka akses informasi, promosi, program, pemberdayaan, bantuan, pendampingan dan lain sebagainya.
- b. Mendorong pembangunan prasarana yang merata (akses jalan, sarana pertemuan, sarana olahraga, dan juga sarana lainnya).

Misi 5 : Menjadikan masyarakat sebagai proses pengambilan kebijakan pemerintahan dan program pembangunan desa.

Masyarakat desa menjadi komponen paling kuat dari pelaksanaan segala kegiatan di Desa Kemambang. sebagai upaya dalam mewujudkan rancangan tersebut maka pemerintah desa terlepas dari segala kebutuhan masyarakat disertai dengan mekanisme yang tepat, pemerintah Desa Kemambang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Mengefektifkan mekanisme Musrembang pada semua tingkatan guna menampung segala aspirasi, kebutuhan, keinginan dan prakarsa masyarakat.
- b. Menjalin kerjasama dengan lembaga desa sebagai upaya mekanisme *chek and balancing*.
- c. Pelaksanaan musyawarah yang efektif dalam masyarakat, mulai tingkat RT, RW, Dusun, hingga tingkat Desa.

Misi 6 : Mewujudkan Desa Kemambang yang menjunjung nilai kearifan lokal sebagai pranata interaksi sosial

Sebagai masyarakat Jawa, perlu diyukuri karena kita mempunyai aturan tidak tertulis untuk selalu menjaga hubungan sosial antar sesama. Nilai-nilai kearifan lokal berkembang menjadi aturan tidak tertulis yang selama ini kita ketahui bersama. Aturan tersebut meliputi etika, sopan santun, menghormati orang lain, dan menghormati budaya nenek moyang kita. Semua ini pasti akan mengarah pada kehidupan yang lebih baik. Nilai ini bisa hadir melalui seni budaya lokal yang di dalamnya memiliki pemaknaan tentang kebaikan hidup. Kemambang sebagai desa yang memiliki potensi kesenian tentu akan lebih mudah mewujudkan nilai kearifan tersebut. Berbagai strategi yang dilakukan belum tentu didapat pada bangku sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan nilai kearifan lokal adalah:

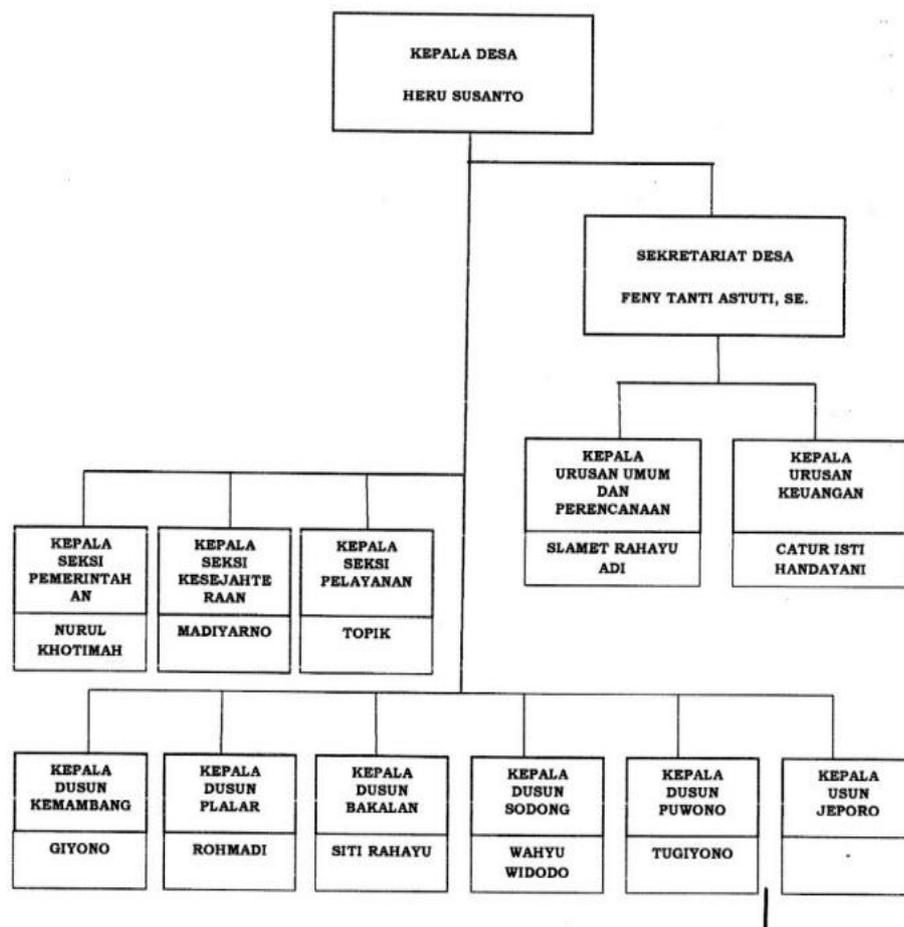
- a. Mensosialisasikan tentang nilai kearifan lokal itu sendiri secara intensif, baik itu melalui sarasehan budaya atau diskusi-diskusi sederhana.
- b. Berbagai rangkaian pelaksanaan kegiatan bersih desa atau sedekah bumi dalam setahun sekali yang sesensinya sebagai kegiatan *nguri-uri* budaya dan juga sarana syukur warga Desa Kemambang.
- c. Merevitalisasi kelompok-kelompok kesenian yang ada di Desa Kemambang
- d. Memberikan ruang publik bagi masyarakat Desa Kemambang untuk menyalurkan kreativitasnya.

Visi, Misi, dan Strategi tersebut merupakan arah dan tujuan kemana Desa Kemambang harus melangkah. Selaras dengan misi pembangunan dirumuskan tujuan yang ingin dicapai guna pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel.

2.4.2 Pemerintah Desa Kemambang

Pemerintah desa adalah sebutan lain untuk kepala desa atau dibantu oleh perangkat desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggara pemerintahan desa (UU Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa). Oleh karena itu pengelolaan pemerintahan desa di Indonesia sebenarnya merupakan manajemen dan pemerintahan modern yang berdasarkan lokalitas dan kebijaksanaan berbasis kearifan lokal.

Gambar 2.10 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kemambang



Sumber : <http://kemambang.banyubiru.semarangkab.go.id>

Pada pelaksanaan kewenangan pemerintah desa meliputi berbagai kewenangan pada berbagai bidang diantaranya kewenangan penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat dan pelaksanaan pembinaan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat dan adat istiadat desa. Struktur organisasi pemerintah Desa Kemambang, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang dapat dilihat lebih jelas melalui tabel dibawah ini :

Tabel 2.9
Perangkat Desa Kemambang

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Heru Susanto	Semarang,11/07/1978	Kepala Desa
2.	Feny Tanti Astuti, SE.	Semarang,20/03/1991	Sekretaris Desa
3.	Slamet Rahayu Adi	Semarang,11/12/1974	Kepala Urusan Umum dan Perencanaan
4.	Catur Isti Handayani	Semarang,12/02/1978	Kepala Urusan Keuangan
5.	Nurul Khotimah	Semarang,19/01/1995	Kepala Seksi Pemerintahan
6.	Madiyarno	Semarang,02/08/1965	Kepala Seksi Kesejahteraan
7.	Topik	Semarang,04/06/1988	Kepala Seksi Pelayanan
8.	Giyono	Semarang,18/04/1977	Kepala Dusun Kemambang
9.	Rohcmadi	Semarang,08/05/1968	Kepala Dusun Plalar
10.	Siti Rahayu	Semarang,23/08/1972	Kepala Dusun Bakalan
11.	Wahyu	Semarang,12/05/1984	Kepala Dusun Sodong
12.	Tugiyono	Semarang,30/09/1978	Kepala Dusun Puwono

Sumber : Monografi Desa Kemambang 2021

Pembaharuan perangkat Desa mengikuti dengan kebutuhan dan masa jabatan masing-masing perangkat desa. Pemilihan atau seleksi perangkat Desa di Desa Kemambang sekarang ini juga sudah mengikuti prosedur dan aturan yang berlaku berkaitan dengan seleksi perangkat desa. Pelaksanaan seleksi perangkat desa merupakan bentuk penyelenggaraan pemerintah desa, oleh karena itu dalam

Undang-Undang Nomor 6 Tentang Desa termuat asas penyelenggaraan pemerintahan yang berlaku dalam pelaksanaan seleksi perangkat desa ini utamanya asas keterbukaan. Masa jabatan terlama dipegang oleh Kepala Dusun dimana berubah setiap Kepala Dusun pensiun pada umur 65 tahun atau karena satu lain hal yang menyebabkan pergantian Kepala Dusun. Dari daftar tabel diatas dilihat bahwa perangkat Desa Kemambang berumur 25 tahun keatas. Data-data dengan nama dan jabatan tersebut sudah berlaku mulai awal tahun 2020 dengan terakhir pergantian jabatan pada Kepala Dusun Sodong. Data diatas masih berlaku sampai sekarang dan tidak terjadi perubahan jabatan atau pergantian posisi jabatan perangkat desa antara satu dengan lainnya.

2.4.3 Lembaga Kemasyarakatan Desa

Dalam sistem pemerintahan Indonesia dikenal istilah lembaga kemasyarakatan, yaitu suatu organisasi kemasyarakatan yang berada di suatu desa atau wilayah desa (Rahyunir Rauf, et al., 2015:3). Dalam rangka untuk mendorong, mendukung serta mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan desa, pemerintah desa telah menerbitkan Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan di Desa Kemambang. Dimana dalam peraturan tersebut memuat peran dan fungsi serta tugas lembaga yang ada ditingkat desa, agar peran dan fungsi serta tugas tersebut bisa dilaksanakan secara maksimal terutama untuk mendorong dan mendukung partisipasi aktif dalam perencanaan pembangunan dimasing-masing lingkungan.

Desa Kemambang sendiri memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan diantaranya yaitu :

a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD atau Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga kemasyarakatan pada tingkat desa yang berguna mewujudkan demokrasi dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa. Sebagai dewan desa, Badan Permusyawaratan Desa merupakan lembaga baru pada era otonomi daerah di Indonesia. BPD sendiri dapat disebut sebagai lembaga sosial kemasyarakatan jika dilihat dari fungsinya karena meliputi pemikiran pokok dalam kesadaran masyarakat. Berdasarkan Nomor 21 Tahun 2018 Peraturan Bupati Semarang tentang peraturan pelaksanaan atas peraturan daerah Kabupaten Semarang nomor 4 tahun 2018 tentang badan permusyawaratan desa, adapun Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kemambang, sebagai berikut :

Tabel 2.10
Daftar Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kemambang
Periode 2018-2024

No	Nama	TTL	Alamat	Keterangan
1	Dyah Hayu	Semarang, 03-03-1997	Kemambang	Ketua
2	Tugiyono	Semarang, 30-09-1978	Dusun Puwono	Wakil Ketua
3	Arif Asari	Semarang, 01-10-1980	Kemambang	Sekretaris
4	Sugiyanto	Semarang, 19-08-1990	Dusun Plalar	Anggota
5	Ari Santosa	Semarang, 15-09-1974	Kemambang	Anggota

Sumber : SK BPD Desa Kemambang

BPD Desa Kemambang selalu aktif dalam segala kegiatan kemasyarakatan di Desa Kemambang serta membantu berbagai pelaksanaan pemerintahan di desa. BPD berperan aktif sebagai mendorong dan mendukung partisipasi aktif dalam perencanaan pembangunan dimasing-masing lingkungan serta mendorong semangat gotong royong dalam masyarakat.

b. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Lembaga kemasyarakatan di desa sekarang ini menjadi sesuatu yang penting. Dalam Lembaga kemasyarakatan desa, PKK menjadi sebuah lembaga yang tidak asing lagi bagi semua orang, seperti yang kita ketahui kita banyak menjumpai tugu-tugu PKK di setiap desa. PKK sendiri merupakan kependekan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau sering kita sebut PKK. Lembaga kemasyarakatan ini lah yang memberdayakan perempuan untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia dan PKK sendiri terkenal dengan 10 program pokoknya. Dalam pelaksanaannya di Desa Kemambang, lembaga ini masih berjalan dan aktif baik secara keanggotaan maupun dalam kegiatan. Adapun susunan Tim Penggerak PKK Desa Kemambang Periode 2019-2025 :

Tabel 2.11
Susunan Tim Penggerak PKK Desa Kemambang

No	Nama	Jabatan
1.	Heru Susanto	Pembina
2.	Irnowati S.Pd	Ketua
3.	Feny Tanti Astuti, S.E	Wakil Ketua
4.	Catur Isti Handayani	Sekretaris
5.	Giyono	Wakil Sekretaris
6.	Ismiyati	Bendahara
7.	Indarsih Retno Yanti	Wakil Bendahara
8.	Siti Rahayu	Ketua Pokja 1
9.	Sriyati Karti Heni Hastuti Sri Mintami	Anggota Pokja 1
10.	Lyly Asgro	Ketua Pokja 2
11.	Taryanti Ngatmi Sri Indarsih	Anggota Pokja 2
12.	Sri	Ketua Pokja 3
13.	Muntiah	Anggota Pokja 3

	Giyono Suyanti Riyatun	
14.	Umi Zumroh	Ketua Pokja 4
15.	Siti Sundari Sri Handarini Patminasih Madiyarno	Anggota Pokja 4

c. Karangtaruna

Karangtaruna merupakan sebuah lembaga kemasyarakatan yang menjadi wadah pemuda di desa untuk berkembang dan memiliki rasa tanggungjawab atas kesadaran diri sendiri. Karangtaruna sebagai organisasi menyediakan peluang bagi generasi muda pada wilayah desa untuk berdaya guna dalam berbagai bidang dan berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat. Adapun susunan pengurus Karang taruna Desa Kemambang dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

Tabel 2.12
Susunan Pengurus Karangtaruna “ Mekar Sari”

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Dyah Hayu K
2.	Wakil Ketua	Ngatimin
3.	Sekretaris I	Ika Juliati
4.	Sekretaris II	Indri Kurniawan
5.	Bendahara I	Erma Novia Sari
6.	Bendahara II	Rina Nugroho
7.	Seksi Pendidikan I	Ratna Dewi
8.	Seksi Pendidikan II	Ela Nuraeni
9.	Seksi Keamanan I	Danang Adi
10.	Seksi Keamanan II	Ryan Adi
11.	Seksi Humas I	Rinaldi Arya
12.	Seksi Humas II	Ayuk Trianto
13.	Seksi Budaya I	Erlina
14.	Seksi Budaya II	Khoirul Anam
15.	Seksi Olahraga	Renando Ario

d. Posyandu

Posyandu memiliki artian yaitu sebuah kegiatan yang diselenggarakan dari dan oleh masyarakat utamanya dalam kegiatan kesehatan dasar, dalam pelaksanaannya selain dilaksanakan oleh masyarakat juga dibantu oleh petugas kesehatan. Sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), posyandu diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat untuk melaksanakan pembangunan kesehatan guna memberdayakan dan mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan sosial dasar. Kegiatan posyandu menjadi wadah masyarakat untuk berdaya dimana pada pembentukannya melalui musyawarah desa. Posyandu sendiri dikelola oleh pengelola posyandu dan ditetapkan melalui keputusan Kepala Desa, pelaksanaan posyandu di Desa Kemambang sampai sekarang masih rutin dilaksanakan setiap bulan.

e. Bina Keluarga Balita (BKB)

BKB merupakan singkatan dari Bina Keluarga Balita, BKB sendiri merupakan kegiatan khusus untuk mengelola tumbuh kembang anak berdasarkan pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur yang dilakukan oleh beberapa kader. Peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kesadaran bagi anggota keluarga utamanya bagi ibu merupakan fungsi utama dari organisasi ini. BKB Desa Kemambang menjadi kegiatan yang diminati masyarakat Desa Kemambang terutama ibu-ibu yang memiliki anak balita dalam membina tumbuh kembang anak.

f. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)

LKMD adalah lembaga kemasyarakatan desa yang memiliki fungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dimana di dalamnya

terdapat kegiatan gotong royong pemerintah desa. Dalam konteks ini, pelibatan masyarakat melalui lembaga pemberdayaan masyarakat meliputi perencanaan dan pemantauan kegiatan pelaksanaan pembangunan di tingkat kelurahan.

g. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan lembaga yang didirikan dalam rangka mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, pemberian pelayanan kepada masyarakat dalam menyelenggarakan berbagai jenis usaha untuk diberdayakan sebesar-besarnya guna menunjang kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

Gambar 2.11 Susunan Struktur Organisasi BumDes Desa Kemambang

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN
1	HERU SUSANTO	Kepala Desa Kemambang	Penanggung Jawab
2	TRISNO BEJO SANTOSO	Ketua BPD	Pembina
3	SLAMET RAHAYU ADI	Kaur Umum dan Perencanaan	Ketua/Direktur
4	RORO SUNDARI	Anggota PPK	Sekretaris
5	ROHMADI	Kepala Dusun Plalar	Bendahara 1
6	SUGENG RAHAYU	Anggota BPD	Bendahara 2
7	GIYONO	Kepala Dusun Kemambang	Anggota
8	TUGIYO	Ketua Kelompok Tani	Anggota
9	MULYANTO	Ketua RT 02/ RW 05	Anggota
10	NARIMAN	Ketua RT 02/ RW 05	Anggota
11	ISMIYATI	Anggota PPK	Anggota
12	AJI SAGITA	Ketua Karang Taruna	Anggota
13	INDRI KURNIAWAN	Anggota Karang Taruna	Anggota
14	DYAH AYU KUMARAWATI	Anggota KPMD	Anggota

Sumber <http://kemambang.banyubiru.semarangkab.go.id>

h. Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)

Ketua RT/ RW harus bisa memberi solusi maupun penyelesaian secara damai, arif dan bijak sesuai dengan kadar berat dan ringannya permasalahan. Ketua RW di Desa Kemambang terdapat 5 dengan jumlah RT sebanyak 12. Perlu diketahui bahwa berdasarkan hasil musyawarah tentang reorganisasi pengurus RT maupun RW dapat dilihat nama- nama ketua RW beserta RT yang ada di Desa Kemambang dalam tabel 2.13 – 2.14 dibawah ini:

Tabel 2.13
Daftar Ketua RW

No	Nama	Jabatan	RW	Koordinasi Wil RT
1.	Ibo Dwi Waluyo, S.Pd	Ketua	01	RT 001, RT 002, RT 003
2.	Sujarwo	Ketua	02	RT 001, RT 002
3.	Sugeng Rahayu	Ketua	03	RT 001, RT 002, RT 003
4.	Slamet Al-amin	Ketua	04	RT 001, RT 002
5.	Saryono	Ketua	05	RT 001, RT 002

Sumber : SK RW Desa Kemambang

Tabel 2.14
Unsur RT/RW Desa Kemambang

No	Nama	Jabatan	RT	RW
1.	Jumato	Ketua	01	001
2.	Sugiyanto	Ketua	02	001
3.	Indarsih Retno Yanti	Ketua	003	001
4.	Nariman	Ketua	001	002
5.	Trisno Bejo S.	Ketua	002	002
6.	Hendi Anggoro	Ketua	001	003
7.	Umar	Ketua	002	003
8.	Wuryanto	Ketua	003	003
9.	Winardi	Ketua	001	004
10.	Arifin	Ketua	002	004
11.	Ngabedi	Ketua	001	005
12.	Mulyanto	Ketua	002	005

Sumber : SK RT Desa Kemambang

2.4.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa dapat menjadi salah satu faktor penunjang kemajuan sebuah desa. Sarana prasarana desa selain sebagai faktor penunjang kemajuan desa juga merupakan salah satu faktor yang kedepannya dapat membantu keberlangsungan kehidupan masyarakat. Adapun sarana yang dimaksud meliputi sarana pemerintahan, sarana kesehatan dan sarana sarana lain yang menunjang kemajuan desa.

a. Sarana Pemerintahan

Sarana pemerintahan di Desa Kemambang meliputi Kantor Desa atau Kelurahan, adapun prasarana yang ada diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.15
Sarana Pemerintahan Desa Kemambang

Jenis>Nama	Keadaan/Jumlah
Gedung Balai Desa	Ada
Ruang Sekretaris dan Pelayanan	Ada
Ruang Kerja	4 Ruangan
Ruang untuk Dapur	Ada
Kamar Mandi dan Toilet	Ada
Ruang Perpustakaan	Ada
Kondisi Kantor	Baik
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Ruang Rapat	Ada
Meja	8 Buah
Kursi	12 Buah
Almari	Ada
LCD Proyektor, Laptop, Komputer dan Printer	2 buah, 3 buah, 5 buah, 3 buah
Papan pengumuman desa	Ada

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti 2021

b. Sarana Kesehatan

Terkait dengan sarana prasarana kesehatan di Desa Kemambang, berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh, sarana prasarana kesehatan merupakan penunjang kegiatan pelayanan kesehatan namun sampai sekarang masih belum dikatakan baik. Untuk mendapatkan pertolongan pertama harus menempuh sejauh dua kilometer dahulu mengingat masih minimnya sarana prasarana kesehatan di Desa Kemambang. Meskipun demikian, guna mencapai keterpenuhan fasilitas dan keperluan kesehatan yang baik pemerintah masih membutuhkan waktu yang tidak sebentar dimana pemerintah belum mampu menyediakannya dalam waktu dekat sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Pada bagian unit pelayanan yang tersedia diharapkan mampu memenuhi keterjangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Setiap unit pembangunan harus berorientasi pada pelayanan terhadap masyarakat sehingga keterpenuhan fungsi pelayanan kesehatan dapat berjalan sesuai tujuan. Keadaan sarana kesehatan di Desa Kemambang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 2.16
Sarana Kesehatan Desa Kemambang

Jenis/ Nama	Keadaan/ Jumlah
Puskesmas	-
Puskesmas Pembantu	-
Polides	1 Buah
Balai pengobatan/ Klinik	-
Dokter Umum	-
Posyandu	6 Buah
Pos KB Desa	1 Buah
Bidan	1 Buah
Dukun Bayi Terlatih	2 Orang

Sumber : Olah Data Pribadi Peneliti 2021

c. Sarana Jalan

Sarana jalan di Desa Kemambang khususnya akses jalan utama sudah dapat dikatakan baik mengingat lokasi desa yang berada di lereng gunung dan memerlukan akses yang memadai untuk mobilitas sehari-hari. Sekarang ini jalan masuk ke gang-gang sudah mulus dan mudah diakses sampai kerumah-rumah yang berada di ujung gang. Meskipun terus melakukan perbaikan jalan tidak menutup kemungkinan masih terdapat jalan yang belum mendapatkan jatah perbaikan mengingat pembangunan dilakukan secara bertahap untuk melakukan pemerataan. Namun dapat dipastikan keadaan jalan di Desa Kemambang jauh lebih baik dari beberapa waktu. Perbaikan dan pembangunan prasarana mobilitas masyarakat desa dapat menunjang kehidupan masyarakat dimana jalan desa merupakan penentu lancarnya lalu lintas darat.

d. Sarana Ibadah

Berhubung mayoritas masyarakat Desa Kemambang beragama islam untuk sarana ibadah hanya berupa masjid dan mushola. Di Desa Kemambang terdapat masjid besar bagi masyarakat Desa Kemambang dengan kapasitas lebih dari 400 orang. Selain itu di dusun-dusun di Desa Kemambang juga sudah memiliki masjid dengan kondisi yang layak dan cukup bagi masyarakat setempat. Fasilitas tempat peribadahan berupa masjid di Desa Kemambang sebagian besar telah memiliki fasilitas yang memadai. Desa Kemambang mempunyai sarana ibadah masjid sebanyak 7 buah masjid dan mushola 3 buah.

e. Sarana Umum

Dalam melestarikan budaya lokal, menjaga kebugaran jasmani sebagai bentuk rancangan penunjang kebutuhan hidup masyarakat di Desa Kemambang serta guna menjaga sistem kekeluargaan dan gotong royong antar masyarakat yang baik di Desa Kemambang, sarana umum yang ada di Desa Kemambang dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 2.17
Tabel Sarana dan Prasarana Umum (Olahraga) di Desa Kemambang

Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah (Buah)
Lapangan Sepak Bola	1 Buah
Lapangan Voli	1 Buah
Lapangan Bulu Tangkis	1 Buah

Sumber : Olah Data Pribadi Peneliti 2021

2.4.5 Keuangan Desa

Keuangan desa adalah segala hak dan kewajiban desa dalam rangka moneter pemerintah desa, termasuk segala bentuk kekayaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban desa. Pelaksanaan fungsi pemerintahan desa paling baik dilaksanakan apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan dilakukan dengan memberikan kepada desa sumber pendapatan yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan struktur APBDesa, kebijakan fiskal desa juga perlu dijelaskan secara rinci seperti kebijakan pendapatan dan belanja desa. Pada beberapa sumber pendapatan dari proporsi kontribusi sumber pendapatan, diketahui bahwa pendapatan Desa Kemambang masih didominasi dana perimbangan yaitu berkisar 80%. Berikut merupakan APBDesa Kemambang Tahun 2019-2021 :

Tabel 2.18 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Kemambang Tahun 2019

Uraian	Jumlah Anggaran
PENDAPATAN	
Pendapatan Asli Desa	
Hasil Aset Desa	15.720.000,-
Swadaya,Partisipasi, dan Gotong Royong	176.453.000,-
Jumlah Pendapatan Asli	192.173.000,-
Pendapatan Transfer	
Dana Desa	865.590.000,-
Alokasi Dana Desa	74.380.000,-
Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	461.175.000,-
Bantuan Keuangan Provinsi	55.000.000,-
Bantuan Keuangan Kabupaten	23.650.000,-
Jumlah Pendapatan Transfer	1.479.795.000,-
Pendapatan Lain-lain	0,-
JUMLAH PENDAPATAN	1.671.968.000,-
BELANJA	
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	
	478.745.000,-
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	
	1.384.108.500,-
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	
	75.954.260,-
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
	30.000.000,-
Bidang Tak Terduga (Bencana)	
	11.884.500,-
JUMLAH BELANJA	1.980.692.260,-
SURPLUS/DEFISIT	308.724.260,-
PEMBIAYAAN	
Penerimaan Pembiayaan	
	308.724.260,-
Pengeluaran Pembiayaan	
Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran	0,-

Sumber : APBDes Desa Kemambang Tahun 2019

Tabel 2.19 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Kemambang Tahun 2020

Uraian	Jumlah Anggaran
PENDAPATAN	
Pendapatan Asli Desa	27.660.000,-
Hasil Aset Desa	0,-
Swadaya,Partisipasi, dan Gotong Royong	0,-
Jumlah Pendapatan Asli	27.660.000,-
Pendapatan Transfer	
Dana Desa	866.314.000,-
Alokasi Dana Desa	463.752.000,-
Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	100.333.000,-
Bantuan Keuangan Provinsi	405.000.000,-
Bantuan Keuangan Kabupaten	105.116.000,-
Jumlah Pendapatan Transfer	1.940.175.000,-
Pendapatan Lain-lain	0,-
JUMLAH PENDAPATAN	1.968.175.000,-
BELANJA	
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	565.469.000,-
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	1.207.777.000,-
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	26.474.425,-
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	10.000.000,-
Bidang Tak Terduga (Bencana)	176.786.500,-
JUMLAH BELANJA	1.986.506.925,-
SURPLUS/DEFISIT	18.331.925,-
PEMBIAYAAN	
Penerimaan Pembiayaan	18.331.925,-
Pengeluaran Pembiayaan	
Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran	0,-

Sumber : APBDes Desa Kemambang Tahun 2020

Tabel 2.20 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Kemambang Tahun 2021

Uraian	Jumlah Anggaran
PENDAPATAN	
Pendapatan Asli Desa	24.900.000,-
Hasil Aset Desa	0,-
Swadaya,Partisipasi, dan Gotong Royong	0,-
Jumlah Pendapatan Asli	24.900.000,-
Pendapatan Transfer	
Dana Desa	857.902.000,-
Alokasi Dana Desa	467.450.000,-
Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	100.736.000,-
Bantuan Keuangan Provinsi	405.000.000,-
Bantuan Keuangan Kabupaten	27.900.000,-
Jumlah Pendapatan Transfer	1.638.988.000,-
Pendapatan Lain-lain	0,-
JUMLAH PENDAPATAN	1.663.888.000,-
BELANJA	
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	594.086.000,-
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	21.800.000,-
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	18.438.000,-
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	18.000.000,-
Bidang Tak Terduga (Bencana)	5.397.000,-
JUMLAH BELANJA	639.721.000,-
SURPLUS/DEFISIT	1.024.167.000,-
PEMBIAYAAN	
Penerimaan Pembiayaan	24.835.000,-
Pengeluaran Pembiayaan	
Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran	1.049.002.000,-

Sumber : APBDes Desa Kemambang Tahun 2021

Tabel 2.21 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Kemambang Tahun 2021(Perubahan)

Uraian	Jumlah Anggaran
PENDAPATAN	
Pendapatan Asli Desa	24.900.000,-
Hasil Aset Desa	0,-
Swadaya,Partisipasi, dan Gotong Royong	0,-
Jumlah Pendapatan Asli	24.900.000,-
Pendapatan Transfer	
Dana Desa	857.902.000,-
Alokasi Dana Desa	467.450.000,-
Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	100.736.000,-
Bantuan Keuangan Provinsi	185.000.000,-
Bantuan Keuangan Kabupaten	27.900.000,-
Jumlah Pendapatan Transfer	1.638.988.000,-
Pendapatan Lain-lain	0,-
JUMLAH PENDAPATAN	1.663.888.000,-
BELANJA	
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	594.086.000,-
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	873.052.000,-
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	18.438.000,-
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	18.000.000,-
Bidang Tak Terduga (Bencana)	100.800.000,-
JUMLAH BELANJA	1.674.223.000,-
SURPLUS/DEFISIT	10.335.00,-
PEMBIAYAAN	
Penerimaan Pembiayaan	24.835.000,-
Pengeluaran Pembiayaan	
Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran	14.500.000,-

Sumber : APBDes Desa Kemambang Tahun 2021